

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan dengan sumber ide pengalaman trauma masa kecil diwujudkan melalui pengembangan motif batik simbol *semicolon butterfly* sebagai gambaran keberlanjutan hidup, proses bertahan, dan pertumbuhan diri setelah mengalami luka emosional di masa lalu. Trauma masa kecil dipilih sebagai sumber ide karena pengalaman emosional yang terjadi secara berulang dapat memengaruhi kondisi psikologis individu hingga masa dewasa dan menjadi pengalaman yang dapat tuangkan ke dalam karya visual.

Konsep penciptaan diterapkan melalui pengolahan motif, warna, struktur busana, dan detail visual yang menggambarkan perjalanan emosional individu dari fase terluka, menutup diri, menghadapi konflik batin, hingga perlahan menuju proses menerima dan tumbuh bersama pengalaman masa lalu. Motif batik mengalami perkembangan visual pada setiap karya sebagai simbol perubahan kondisi emosional yang berlangsung secara bertahap.

Proses penguangan motif dilakukan melalui tahap eksplorasi ide, stilasi simbol *semicolon butterfly*, eksperimen motif batik cap, pewarnaan alam, hingga penerapan motif pada tujuh karya busana *modest*. Setiap karya menampilkan perkembangan visual motif, pengolahan warna alam, serta struktur *layering* yang secara konsisten memperkuat makna emosional pada masing-masing busana. Keterkaitan antara bentuk, motif, dan detail busana pada ketujuh karya membentuk satu kesatuan narasi yang utuh.

Hasil penciptaan ini berupa tujuh karya *modest wear* yang menampilkan perkembangan visual motif batik *semicolon butterfly* sebagai gambaran perjalanan emosional individu dalam menghadapi trauma masa kecil. Setiap karya memiliki karakter visual yang berbeda melalui pengolahan siluet, struktur *layering*, komposisi motif, detail konstruksi, serta penerapan warna alam yang disesuaikan dengan fase emosional yang diangkat. Perkembangan tersebut terlihat dari penggunaan motif yang pada

awalnya tampil padat dan dominan, kemudian secara bertahap mengalami perubahan bentuk, komposisi, dan makna simbolik hingga mencapai susunan yang lebih harmonis sebagai representasi penerimaan dan pertumbuhan diri. Hasil akhir menunjukkan bahwa motif batik *semicolon butterfly* dapat diterapkan secara konsisten pada *modest wear* serta menghasilkan karya yang memiliki nilai estetis, ergonomis, dan komunikatif dalam menyampaikan narasi emosional.

Asumsi awal bahwa pengalaman traumatis bersifat personal dapat ditransformasikan menjadi karya busana yang komunikatif dan simbolik terbukti melalui proses penciptaan ini. Motif batik *semicolon butterfly* tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga berhasil menjadi media penyampaian ekspresi emosional yang dapat dipahami secara visual. Dengan demikian, penciptaan karya tentang pengalaman trauma masa kecil ini berhasil memadukan pengalaman personal dengan pendekatan dan teori dalam satu karya yang utuh dan bermakna.

Berdasarkan hasil penciptaan tersebut, rumusan masalah mengenai konsep penciptaan, proses penuangan motif batik dengan sumber ide pengalaman trauma masa kecil ke dalam *modest wear*, dan hasil karya yang diwujudkan telah terjawab dan tercapai. Tujuan penciptaan untuk menjelaskan konsep, mendeskripsikan proses penuangan dan hasil penciptaan motif batik pada *modest wear* juga telah tercapai melalui terwujudnya tujuh karya busana yang menggambarkan tahapan pengalaman trauma masa kecil secara visual dan simbolik.

Penciptaan ini memberikan dampak sebagai media penyampaian emosional dan refleksi diri dalam memahami pengalaman masa lalu, serta membuka ruang pemaknaan bahwa trauma masa kecil dapat diolah menjadi bentuk ekspresi visual yang komunikatif. Selain itu, karya ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai dampak trauma masa kecil terhadap kehidupan individu serta menjadi referensi bagi pengembangan karya *modest wear* dengan pendekatan simbolik dan pengalaman personal.

## B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, diperlukan persiapan konsep, eksplorasi visual, dan eksperimen teknik yang matang agar proses penciptaan dapat berjalan lebih terarah dan menghasilkan karya sesuai dengan konsep yang direncanakan. Pengolahan tema bersumber dari pengalaman emosional membutuhkan pendalaman ide yang cukup agar makna yang ingin disampaikan dapat diterjemahkan secara visual melalui motif, bentuk, warna, maupun detail busana.

Pada proses pembuatan batik cap dan pewarnaan alam, diperlukan ketelitian pada tahap pembuatan cap, pengecapan, pencelupan warna, pelorodan, serta penguncian warna agar hasil motif terlihat jelas dan warna yang dihasilkan stabil. Eksperimen warna perlu dilakukan beberapa kali karena karakter warna alam dapat berubah bergantung pada cuaca, pH air, jenis kain, lama pencelupan, dan bahan fiksasi yang digunakan. Selain itu, penempatan motif pada bidang kain juga perlu diperhatikan agar komposisi motif dapat menyatu dengan bentuk busana secara harmonis.

Dalam proses perwujudan busana, pemilihan material dan ketepatan konstruksi pola perlu diperhatikan agar hasil akhir tetap nyaman digunakan serta sesuai dengan karakter *modest wear*. Penggunaan detail seperti *layering*, siluet longgar, manipulasi kain, dan potongan asimetris memerlukan ketelitian dalam proses pola maupun jahit agar bentuk busana tetap proporsional dan nilai visual yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Bagi pencipta selanjutnya, diharapkan karya ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penciptaan tekstil maupun busana dengan sumber ide yang berangkat dari pengalaman personal, emosional, maupun isu psikologis. Pengembangan dapat dilakukan melalui eksplorasi simbol, teknik batik, pewarna alam, maupun pendekatan visual lainnya yang lebih beragam sehingga menghasilkan interpretasi karya yang lebih luas. Selain itu, tema trauma masa kecil maupun kesehatan mental masih memiliki ruang eksplorasi yang sangat luas untuk diangkat ke dalam karya kriya tekstil atau busana, baik melalui material, motif, maupun bentuk yang lebih inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadewi, B.E.T. (2020) "Dampak Psikologis Trauma Masa Kanak-kanak pada Remaja," *Journal of Counseling and Personal Development*, 2(2), pp. 1–7.
- Astuti, E.N. (2025) "Trauma Masa Kecil dan Peran *Inner Child* dalam Pembentukan Identitas Diri," *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, pp. 74–83.
- Chrisnawati, F. (2021) "Penggunaan Semicolon sebagai Photo Profil pada Media Sosial Tiktok: Studi Fenomenologi." Available at: <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/51593>.
- Covington, B.E. (2015) "*The Sentence Continues: Breaking Silences and Becoming Authors Through the Semicolon Project*," *JMU Scholarly Commons*, p. 423. Available at: <https://commons.lib.jmu.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=&httpsredir=1&article=1028&context=master201019>.
- Dewey, J. (2005) *Art Of Experience*. New York: Perigee Books (G.P. Putnam's Sons).
- Ernawati, Izwerni and Nelmira, W. (2008) *Tata Busana Jilid 1, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gibson, L.C. (2015) *Adult Children of Emotionally Immature Parents*. Oakland: New Harbinger Publications.
- Gustami, S. (2007) *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hartoyo, A. and Wulandari, S. (2023) "Trauma Masa Kecil dan Dampaknya Terhadap Kepribadian," 3(2), pp. 182–192.
- Irwanto, P.D. and Kumala, H. (2020) *Memahami Trauma dengan Perhatian Khusus pada Masa Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lionberger, E. (2021) "*The Construction of Identity Through Tattoos: a Semiotic and Performative Exploration of Trauma*," *Duquesne Scholarship Collection*, (August), p. 67.
- Nazira, I.F., Mayuni, P.A. and Sudirtha, I.G. (2023) "Pengembangan Busana *Modest Fashion* Menggunakan Kain Tenun Endek Motif Singa Ambara Raja," *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 14(3), pp. 45–55.
- Nugroho, A. (2022) "Batang Haring sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik pada Busana *Modest Wear*." Available at: [http://repository.isi-ska.ac.id/5797/%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/5797/1/AGUS NUGROHO UP.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/5797/%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/5797/1/AGUS%20NUGROHO%20UP.pdf).
- Nurjanah, N. *et al.* (2025) "Refleksi Untuk Meraih Kebermaknaan Dan Kestabilan

- Hidup Sebagai Ide Penciptaan Seni Rupa,” *Ikonik: Jurnal Seni dan Desain*, 7, pp. 108–114.
- Octarina, F., Pandanwangi, A. and Dewi, B.S. (2022) “Ekspresi Visual Memori Traumatik,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(May), pp. 1231–1242.
- Poespo, G. (2000) *Teknik Menggambar Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pramesti, J.C. and Guntur (2023) “Semicolon Batik Motives and Its Application To Casual Clothes,” *Runtas : Journal Of Arts And Culture*, 1(2), pp. 119–136. Available at: <https://doi.org/10.33153/runtas.v1i2.5335>.
- Prihartini, A.D. and Rosandini, M. (2018) “Perancangan Busana *Modest Wear* dengan Inspirasi Baju Kurung Dan Ornamen Pucuk Rebung,” *e-Proceeding of Art & Design*, 5(3), Pp. 2808–2822.
- Ratuannisa, T. (2024) “*The Generalization of Muslim Wear to Modest Wear in 2010s Indonesia Fashion Trend*,” *Practice of Fashion and Textile Education Journal*, 4(2), pp. 1–10.
- Rudianto, M. *et al.* (2024) “Penciptaan Identitas Batik Sedulur Sikep dengan Pemberdayaan Kelompok Batik Desa Sumber di Kabupaten Blora,” *Jurnal BUDIMAS*, 06(01), pp. 1–14.
- Sagita, A. *et al.* (2023) “Pembuatan Canting Cap Batik dari Bahan Kertas,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2014), pp. 17546–17555.
- Saleha and Yuwita, M.R. (2023) “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Simbol Rambu Lalu Lintas *Dead End*,” *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 3(1), pp. 65–72. Available at: <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7886>.
- Styorini, W., Setiawati, D.A. and Taryana, A. (2025) “*Luminare : Modest Fashion Innovation for Muslim Women in the Era of Globalization and Professionalism*,” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 08(12), pp. 6899–6903. Available at: <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i12-37>.
- Thalib, S.V. *et al.* (2023) “Penciptaan Desain Busana Muslim *Modest Wear* dengan Inspirasi Noor Inayat Khan,” *Jurnal Online Tata Busana*, 12(2). 8–15.
- Walker, P. (2013) *Complex PTSD: From Surviving to Thriving*. Azure Coyote Publishing.

## DAFTAR LAMAN

<https://modest.id/article/gaya-muda-wastra-dari-sekolah-mode-di-in2motionfest-2025>. Modest.id. Diunduh 10 November 2025.

[https://www.istockphoto.com/id/search/2/image?mediatype=illustration&phrase=simbol+kupu+kupu&tracked\\_gsrp\\_landing=https%3A%2F%2Fwww.istockphoto.com%2Fid%2Ffilustrasi%2Fsimbol-kupu-kupu](https://www.istockphoto.com/id/search/2/image?mediatype=illustration&phrase=simbol+kupu+kupu&tracked_gsrp_landing=https%3A%2F%2Fwww.istockphoto.com%2Fid%2Ffilustrasi%2Fsimbol-kupu-kupu). Istock. Diunduh 20 April 2026.

Riesca, C. 2016. *Geliat Perkembangan Modest Wear di Indonesia*, Harper's Bazaar Indonesia. Available at: <https://harpersbazaar.co.id/articles/read/8/2016/2705/geliat-perkembangan-modest-wear-di-indonesia>. Diakses 15 Juli 2025.

